

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permendikbud No. 58 Tahun 2014 mengenai Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (2014) menyebutkan, Matematika merupakan ilmu yang berperan penting dalam kehidupan manusia dan juga merupakan landasan bagi perkembangan teknologi yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu dan membantu manusia untuk hidup lebih lama. Akibatnya, itu diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak kesulitan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan menggunakan konsep matematika, terbukti dengan banyaknya masalah yang dapat diselesaikan dengan menggunakan konsep matematika. Akibatnya, pemahaman matematika sangat penting di semua tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi.

Branca (dalam Putra, *et al.*, 2018) menyatakan bahwa kemampuan memecahkan masalah merupakan kunci utama dalam mempelajari matematika, sehingga menjadi jantungnya, juga inti dalam kurikulum matematika. *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM). Cahyani & Setyawati (2016) menyatakan bahwa proses berpikir matematis dalam pelajaran matematika meliputi kemampuan dasar utama khususnya kemampuan memecahkan masalah matematika, diikuti dengan kemampuan penalaran, koreksi, dan representasi. Berdasarkan kurikulum 2013, kemampuan berpikir harus berkembang pada proses pembelajaran di sekolah. Pada jenjang SMP/MTs kemampuan berpikir siswa masih rendah, terutama dalam pemecahan masalah terbuka (dalam Rochmad *et al.*, 2016). Depdiknas (dalam Rezi Ariawan & Hayatun Nufus, 2017) mengemukakan bahwa siswa harus mempunyai kemampuan memecahkan masalah melingkupi, mengetahui permasalahannya, membuat cara matematika, penyelesaian, juga memperoleh solusi. Pada dasarnya hal ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah merupakan tujuan dari Kurikulum 2013 revisi 2018 (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 36 Tahun 2018).

Tetapi kemampuan memecahkan masalah siswa terbilang ke dalam kategori rendah. Tercatat skor matematika Indonesia dalam *Programme for International Student Assesment* (PISA) 2015 sebanyak 386 poin, Indonesia kini menempati peringkat 445 dunia dalam sains, naik

11 peringkat dari peringkat 22 dari negara lainnya. Kemudian, dilihat berdasarkan survei *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang dilakukan Indonesia di tahun 2015 (dalam Puspendik, 2016) dalam mata pelajaran matematika dari 50 negara, Indonesia menduduki urutan ke-45 dengan skor 397, jauh lebih rendah dari nilai standarnya TIMSS adalah 500.

Pengetahuan dan perilaku siswa harus berkembang dan dikuasai dalam proses pembelajaran matematika, karena saling berkaitan. Kerangka dan struktur kurikulum SMP/MTs yang tercantum pada Permendikbud No. 68 Tahun 2013 menyebutkan ada beberapa kemampuan dasar matematika yaitu :

1. Memperlihatkan sikap kritis, masuk akal analitis, kukuh dan teliti, bertanggung jawab, cepat tanggap, dan optimis dalam menyelesaikan masalah.
2. Mempunyai rasa keingintahuan, kepercayaan diri, serta minat terhadap matematika juga keyakinan akan kekuatan dan kegunaan matematika yang dibentuk melalui pengalaman.
3. Bersikap objektif, tertib, terbuka, serta mengapresiasi karya teman dalam hubungan antar kelompok dan kegiatan sehari-hari.

Berikut cara-cara untuk meningkatkan kemampuan memecahkan suatu permasalahan pada matematika dengan menumbuhkan karakter siswa, yaitu mengembangkan rasa percaya diri. Hanya dengan rasa percaya diri peserta didik dapat termotivasi, diberikan kesempatan sebesar-besarnya untuk memecahkan masalah. Sesuai uraian yang sudah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kepercayaan diri (*self-confidence*) adalah kemampuan dasar siswa siswi yang perlu berkembang.

Bandura (dalam Hendriana, *et al.*, 2017) mengatakan kepercayaan diri merupakan rasa yakin akan kompetensi yang dimiliki dapat menghasilkan motivasi dan sumber daya yang dibutuhkan, lalu mewujudkannya berupa perlakuan sesuai dengan ketentuan. Hal ini sangat diperlukan untuk kemajuan proses pembelajaran. Menurut Yates (dalam Hendriana, *et al.*, 2017) rasa percaya diri memegang peranan penting untuk siswa dalam keberhasilan belajarnya. Kemudian diperlukan peningkatan dan pengoptimalan prestasi belajar, serta memotivasinya dalam pembelajaran matematika.

Menurut Fauziah, *et al.*, (2018) *self-confidence* percaya diri yaitu siswa siswi yang berkompeten, memiliki kemampuan belajar matematika yang sangat baik, keberanian dan cepat, juga memiliki keyakinan akan kompetensi yang dipunya. Berikutnya, Syam & Amri (2017)

mengatakan kepercayaan diri adalah salah satu aspek penting dari karakter seseorang. Kurangnya rasa percaya diri pada seseorang menyebabkan banyak masalah.

Menurut Sheldrake (2016) mereka yang memiliki kepercayaan diri tinggi dapat memahami konsep matematika, tetapi siswa dengan kepercayaan diri rendah kurang mampu untuk melakukannya. Untuk mengatasi masalah dalam pemecahan masalah matematis dan rasa percaya diri, dibutuhkan model pembelajaran yang baik untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Model *problem based learning* itu metode pembelajaran yang diperoleh agar lebih terampil dalam memecahkan masalah matematika jika dilihat dari percaya diri siswa. Mudlofir, *et al.*, (2017), mengemukakan bahwa Model *problem based learning* menyertakan siswa siswi untuk menyelesaikan permasalahan dengan berbagai langkah yang ada pada cara ilmiah bagi siswa untuk mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan juga mempunyai kemampuan menyelesaikan suatu permasalahannya. Menurut Arends (dalam Sumartini, 2018) model *problem based learning* dikembangkan untuk membantu siswa meningkatkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual mereka. Cahyani & Setyawati (2016) mengatakan metode berbasis masalah ini bertujuan agar siswa belajar untuk berpikir kritis dan terampil dalam memecahkannya, juga mendapatkan wawasan dan konsep penting.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis terdorong meninjau literatur tentang masalah yang ada, kemudian dipaparkan dengan judul Analisis Kemampuan dalam pemecahan masalah matematis dan *Self-Confidence* Siswa Sekolah Menengah melalui Metode *Problem Based Learning*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah peserta didik sekolah menengah melalui model *problem based learning*?
2. Bagaimana kepercayaan diri peserta didik sekolah menengah melalui model *problem based learning*?
3. Bagaimana hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan pemecahan masalah peserta didik di sekolah menengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan yaitu sebagai berikut :

- a. Menganalisis kemampuan pemecahan masalah peserta didik sekolah menengah melalui model *problem based learning*.
- b. Menganalisis kepercayaan diri peserta didik sekolah menengah melalui model *problem based learning*.
- c. Menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik di sekolah menengah.

2. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan, hasil studi literatur ini bisa berguna bagi pengembangan ilmu di bidang pendidikan, yakni:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, studi kepustakaan tersebut dapat memberikan manfaat pada proses belajar matematika, terutama pada kemampuan memecahkan masalah matematika dan *self-confidence* peserta didik menggunakan model *problem based learning*.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk peningkatan kemampuan dalam memecahkan masalah matematis di lingkungan sekolah.
- 2) Sebagai informasi tambahan dalam mengembangkan pemecahan masalah matematisnya.
- 3) Dapat memberikan gambaran serta memperoleh pengetahuan yang lainnya.

D. Definisi Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah pada penelitian ini, peneliti membatasi terminologi terkait dengan judul “Analisis Kemampuan dalam Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Confidence* Siswa Sekolah Menengah melalui Metode *Problem Based Learning*” yakni:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan memecahkan masalah matematis adalah kemampuan dasar siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan pada proses pembelajaran. Kemudian pemecahan masalah matematis perlu dikembangkan agar siswa cakap dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. Siswa berpikir dengan pola pikirnya masing-masing untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan dipecahkan.

2. *Self-Confidence*

Self-Confidence itu rasa percaya diri akan kompetensi yang dimilikinya. Siswa yang percaya diri memiliki banyak tujuan ambisius terhadap apa yang ingin dicapai. Kemudian sikap kepercayaan diri ini sangat perlu dikembangkan oleh siswa siswi di sekolah agar hasil belajarnya meningkat.

3. Model Problem Based Learning

Model berbasis masalah ini merupakan model pembelajaran berupa masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Model *problem based learning* ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Hendriana & Soemarmo (2014) memecahkan masalah matematika adalah keterampilan matematika yang mendasar harus dimiliki siswa sekolah menengah. Rezi Ariawan (2016) mengatakan bahwa kemampuan menjawab masalah matematika merupakan keterampilan penting yang harus dikembangkan agar siswa menjadi fokus utama.

Selanjutnya, Menurut Branca (dalam Hendriana, *et al.*, 2017) pentingnya keterampilan memecahkan masalah yakni, 1) keterampilan pemecahan masalah adalah tujuan bersama dalam mempelajari matematika, 2) menyelesaikan masalah yang mencakup teknik, prosedur dan cara memecahkan suatu permasalahan yang merupakan inti dari proses utama pada kurikulum matematika, (3) keterampilan dasar untuk mempelajari matematika adalah kemampuan untuk memecahkan masalah. Keterampilan memecahkan masalah matematika itu suatu kemampuan yang perlu dimiliki setiap peserta didik yang dimana siswa siswi akan banyak belajar tentang mengatasi masalah matematika, penjelasan ide dan pernyataan yang mengungkapkan konsep dalam bahasa matematika (dalam Herlina, *et al.*, 2018). Oleh Karena itu, keterampilan memecahkan masalah matematis perlu dikembangkan supaya peserta didik cakap dalam mengerti permasalahan dengan baik, mengkaji dan tentukan strategi yang tepat untuk merangsang kreativitas peserta didik.

Keterampilan memecahkan masalah penelitian ini merujuk pada langkah-langkah Polya (dalam Mairing, 2018). Ada 4 tahap untuk memperbaiki masalah yang telah diajukan oleh Polya yaitu: 1) mengetahui permasalahan (*undrestand problem*), 2) mengembangkan rancangan (*devise plans*), 3) membuat rancangan (*carry out the plans*), juga 4) memverifikasi kembali (*look back*).

Dari penjelasan diatas maka didapat bahwa kemampuan memecahkan masalah matematika itu adalah keterampilan yang berperan sangat penting juga membentuk fokus utama yang berkembang dan siswa miliki dalam proses belajar di sekolah. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah matematis ini peserta didik cakap dalam mengetahui permasalahan matematika dengan tepat, begitupun dapat memunculkan ide-ide atau rencana untuk menyelesaikan permasalahannya dan mengetahui cara memecahkan suatu permasalahannya dengan baik.

2. *Self-Confidence*

Percaya diri adalah aspek kepribadian seseorang yang bekerja untuk membentuk kemampuannya. Tanpa rasa percaya diri, orang memiliki banyak masalah. Sebagai referensi pertama, Al-Qur'an dengan jelas menekankan kepercayaan diri ke dalam beberapa bagian yang menunjukkan rasa percaya diri tersebut.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap tidak berdaya, dan jangan (pula) bersedih, jika kamu orang beriman, maka derajatmulah yang lebih tinggi. (QS. Ali Imran: 139).

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Mereka yang berkata: "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka berdiri teguh, maka para malaikat akan turun dan berkata "Jangan takut atau sedih, berbahagialah kamu dengan surgamu yang Allah janjikan untukmu". (Fusshilat: 30).

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa jangan takut dan jangan sedih karena surga telah dijanjikan Allah SWT. Jangan pernah takut untuk percaya diri terhadap diri kita. Ayat-ayat di atas berkaitan dengan sifat dan sikap orang-orang beriman yang memiliki nilai positif dan keyakinan yang kuat, sehingga dapat dikategorikan sebagai ayat-ayat yang membicarakan topik kepercayaan diri.

Dalam suku Sunda dituntut mempunyai karakter agar menjadi pekerja keras, mandiri, dan memiliki etos kerja. Filosofi suku Sunda sebagai pekerja keras salah satunya adalah *ulah kumeok memeh dipacok*, artinya pantang menyerah sebelum bekerja. Jadi berdasarkan filosofis tersebut

bahwa kita tidak boleh menyerah ketika belum melakukan pekerjaan, jadi kita itu harus optimis mampu dan percaya diri dapat melakukan pekerjaan tersebut.

Menurut Bandura (dalam Hendriana, *et al.*, 2017). Kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk mengintegrasikan dan menghasilkan motivasi serta segala sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapainya, dengan perlakuan sesuai ketentuan. Rasa percaya diri sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar. Padahal, kepercayaan diri peserta didik dalam mempelajari matematika sangat penting dan tidak perlu melampirkan fakta di lapangan. Rasa percaya diri siswa mesti ditingkatkan lagi.

Oleh karena itu, kemajuan, pencapaian pembangunan dan kesuksesan adalah tindakan utama pada sikap percaya diri (dalam Haeruman, *et al.*, 2017). Faktanya, apabila seseorang mempunyai pengetahuan yang banyak tanpa rasa yakin, dia tidak akan berhasil. Sebaliknya, jika seseorang punya pengetahuan dengan rata-rata rasa kepercayaan diri yang tidak ada habisnya, maka kemungkinan besar ia akan mendapatkan apa yang diinginkannya (dalam Haeruman *et al.*, 2017). Indikator kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster (dalam Sumarmo, 2015) dibagi 5 indikator, yakni: 1) yakin pada kemampuan, lakukan apa yang disukai, bebas serta tanggung jawab, 2) pengambilan keputusan secara mandiri 3) mempunyai pemikiran positif dan antusias saat berinteraksi dengan orang lain, 4) mampu mengemukakan pendapat, memiliki motivasi untuk terus berkembang, 5) memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.

Dari beberapa penjelasan diatas bahwa *self-confidence* sangat penting untuk siswa, agar mereka percaya pada kemampuannya sendiri pada saat mengerjakan soal atau sebagainya dan juga bisa membangkitkan motivasi belajar mereka. *Self-confidence* pada siswa perlu ditingkatkan agar kualitas hasil belajarnya baik dan meningkat.

3. Model Problem Based Learning

Arends (2012) mengemukakan bahwa PBL yaitu metode yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik Menurut Arends (2008) pembelajaran berbasis masalah bertujuan agar siswa mengembangkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan intelektual. Hasil observasi yang dilakukan Sumartini (2016), dan Wahyu Hidayat, (2018), memperoleh keterampilan pemecahan masalah matematis yang meningkat dalam penggunaan model *problem based learning*. Oleh sebab itu, metode pembelajaran ini cocok untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan permasalahan peserta didik, sehingga perlu diupayakan proses belajarnya dengan model tersebut. Gunantara (2014) menyatakan bahwa

metode pembelajaran berbasis masalah adalah metode yang menyertakan siswa pada pemecahan, hal ini menjadikan peserta didik termotivasi untuk belajar, berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan menumbuhkan rasa keingintahuan mereka pada konsep materi. Sependapat dengan Fathurrohman (2015) mengemukakan bahwa PBL ialah pembelajaran yang memungkinkan siswa siswi berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan permasalahan melalui tindakan ilmiah, sehingga dapat mengkaji pengetahuan keterampilan pemecahan masalah matematikanya. Sedangkan, Sujana (2014) menyatakan *problem based learning* merupakan proses belajar yang menghadirkan berbagai masalah-masalah praktis kepada siswa dan memungkinkan untuk menyelesaikan masalahnya tersebut melalui penyelidikan dan penelitian.

Menurut Sumantri (2015) keunggulan *problem based learning* adalah membuat siswa terbiasa merancang dan menemukan, menumbuhkembangkan kemampuan berpikir dan bertindak, mampu memecahkan masalah secara praktis, mengidentifikasi dan mengevaluasi penyelidikan, menginterpretasi dan evaluasi hasil dari observasi dan mengasah keterampilan berpikirnya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, juga mendekatkan pendidikan dengan kehidupan. Selain dapat kelebihan model PBL memiliki kelemahan, yakni beberapa dari mereka membutuhkan waktu untuk mempersiapkan aktivitas belajar dan tidak mungkin berlaku untuk semua mata pelajaran. sesuai dengan pandangan Putra (2013) kelemahan pada *problem based learning*, seperti dibutuhkannya banyak waktu, ketidakmampuan siswa siswi ketika mencapai tujuan mereka malas dan PBL ini tidak berlaku di semua pelajaran

Beberapa ciri yang dimiliki oleh model pembelajaran berbasis masalah yang dikatakan oleh Rusaman (2016) adalah berikut ini:

1. Masalah merupakan titik awal pada proses pembelajaran
2. Masalah yang diajukan ialah yang konkret dan tidak sistematis
3. Masalah yang dibutuhkan dari berbagai sudut
4. Menantang sikap dan pengetahuan, kemampuan dan kemudian perlu mengidentifikasi kebutuhan belajarnya
5. Belajar mengarahkan diri sendiri itu hal utama
6. Penggunaan berbagai sumber pengetahuan, pemanfaatannya dan evaluasi sumber informasi adalah proses dasar *problem based learning*
7. Belajar merupakan kolaborasi, kerjasama dan komunikasi

8. Mengembangkan kompetensi untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah berperan penting dengan menguasai pengetahuannya untuk menemukan solusi masalah
 9. Keterbukaan proses pembelajaran berbasis masalah memuat keterpaduan pada proses pembelajaran
 10. Pembelajaran berbasis masalah melibatkan peninjauan pengalaman dan proses pembelajaran.
- Berikut lima tahapan model PBL yang dikemukakan Mulyasa (2016) dilaksanakan dengan prosedur, yaitu:

1. Fokuskan siswa pada masalah. Tahapan dilakukan untuk fokus pada masalah yang sedang dipelajari.
2. Mengatur aktivitas belajar siswa. Penyusunan pembelajaran ialah salah satu kegiatan yang memungkinkan siswa siswi untuk bertanya mengenai permasalahan yang disajikan.
3. Melakukan survei kelompok independen. Tahapan ini, peserta didik melakukan eksperimen agar memperoleh data guna memecahkan masalah yang sedang diselidiki.
4. Menumbuhkembangkan dan mempresentasikan hasil kerjanya. Peserta didik mengasosiasikan data uji coba dengan berbagai data lain dari sumber yang berbeda.
5. Menganalisis dan menilai proses penyelesaian masalah. Siswa dapat melaksanakan hal tersebut setelah menerima jawaban dari pertanyaan yang ada.

Dari beberapa penjelasan diatas bahwa model PBL itu pembelajaran berbasis masalah yang cocok digunakan untuk memecahkan masalah. Model ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, menumbuhkembangkan kompetensi berpikirnya, kompetensi dalam penyelesaian masalah dan kompetensi intelektualnya.

F. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) bahwa, Metode penelitian pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud atau tujuan tertentu. Dengan demikian, ada empat kata kunci yang mesti dipertimbangkan, diantaranya metode ilmiah, data, tujuan juga penggunaannya. Selanjutnya, penelitian ini memperoleh data yang diamati dengan kriteria yang valid. Ketepatan dalam menggunakan metode dengan cara mencari informasi data. Metode penelitiannya yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah studi literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian Kepustakaan ini mengumpulkan berbagai informasi dan data secara rinci melalui jurnal, buku dan referensi lain, dan hasil dari penelitian sebelumnya yang terkait untuk memberikan jawaban dan alasan masalah yang akan dibahas.

Mardalis (dalam Mirzaqon & Budi, 2017) mengatakan penelitian kepustakaan menggunakan berbagai bahan, seperti buku, dokumen, dan lain-lain untuk mengumpulkan informasi dan data.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan ini adalah pendekatan penelitian yang diarahkan dapat mencapai tujuan yang mendalam melalui sebuah teori. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang bersifat mengamati kasus.

2. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) bahwa subjek data penelitian dikumpulkan disebut sebagai sumber data.

Sumber data pada studi kepustakaan ini didapat dari berbagai jurnal, buku, literatur dan lain-lain. Selanjutnya, sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Sumber data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian disebut sebagai sumber primer, yakni: buku/artikel yang menjadi objek penelitian ini.

Tabel 1. 1
Sumber Primer

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
1.	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMPN Se-Kabupaten Kuantan	Erpina Ulva, Maimunah & Atma Murni	SMP 2020	Sinta (S3), <i>Google Scholar</i> , Garuda, <i>Indonesia One Search</i> , neliti,	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
	Singingi pada Materi Aritmetika Sosial <i>Link :</i> https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/356			<i>BASE, PKP INDEX, Moraref, Dimensions & CiteFactor</i>	
2.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari <i>Self-Confidence</i> Siswa SMP/MTs <i>Link :</i> http://dx.doi.org/10.24014/juring.v3i4.10681	Nurul Izatul Azizah & Granita	SMP 2020	Sinta (S4), <i>Index Copernicus</i> , <i>Crossref</i> , <i>Google Scholar</i> , <i>Scilit</i> , Garuda, <i>Indonesia One Search</i> , Moraref, JurnalTOcs, UDL EDGE & publons	Nasional
3.	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA <i>Link :</i> https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/281	Ibnu Imam Al Ayubi, Erwanudin & Martin Bernard	SMA 2018	Sinta (S4), <i>Dimensions</i> , Garuda & <i>Google Scholar</i>	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
4.	Aktivitas dan Pemecahan Masalah Matematika Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> di SMK <i>Link :</i> http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i1.p%25p	Magdalena Dhema & Adi Jufriansah	SMK 2021	Sinta (S4), <i>Dimensions</i> , Garuda & <i>Google Scholar</i>	Nasional
5.	Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah <i>Link :</i> https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.270	Tina Sri Sumartini	SMK 2016	Sinta (S3), <i>Google Scholar</i> , IPI, <i>Indonesia One Search</i> , <i>BASE</i> , Garuda, <i>neliti</i> , <i>Dimensions</i> , <i>OCLC World Cat & ROAD</i>	Nasional
6.	Kemampuan Representasi Matematis dan <i>Self-Confidence</i> Siswa SMP melalui Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) <i>Link :</i>	Yuni Herdiana, Marwan, & Cut Morina Zubainur	SMP 2019	Sinta (S4), <i>Google Scholar</i> , <i>Moraref</i> , Garuda, <i>BASE & Crossref</i>	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
	https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/1250				
7.	<p>Pengaruh Penerapan Pendekatan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Type Think Pair Share</i> (TPS) terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan <i>Self Confidence</i></p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://core.ac.uk/download/pdf/295346824.pdf sinta s4</p>	Sugiarti & Sintha Sih Dewanti	SMP 2018	Sinta (S4), <i>Google Scholar, Garuda, BASE & Indonesia OneSearch</i>	Nasional
8.	<p>Perbedaan <i>Self-Confidence</i> Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik dan Pembelajaran Berbasis Masalah</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://doi.org/10.24114/paradikma.v12i1.22950</p>	Chairi Mutia Lubis, Waminton Rajagukguk, & KMSM Amin Fauzi	SMA 2019	<i>Google Scholar, Garuda, BASE, Crossref, LIPI, Indonesia One Search, CiteFactor & neliti</i>	Nasional
9.	<p>Hubungan antara <i>Self-Confidence</i> terhadap Matematika dengan</p>	Senja Noviani Dewi &	SMP 2018	Sinta (S3), Garuda, <i>Google</i>	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa pada Materi Lingkaran <i>Link :</i> https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i2.37	Eva Dwi Minarti		<i>Scholar, OneSearch, neliti, Dimensions, BASE, Crossref & lain sebagainya</i>	
10.	Hubungan <i>Self Confidence</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP <i>Link :</i> http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p881-886	Rima Fauziah, Rippi Maya & Aflich Yusnita Fitrianna	SMP 2018	Sinta (S4), Garuda, <i>Google Scholar, Dimensions</i> , Relawan Jurnal Indonesia & I-MES	Nasional
11	Hubungan <i>Self Confidence</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa <i>Link :</i> http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p329-336	<i>Evi Supriatma Nurojab & Veny Triyana Andika Sari</i>	SMK 2019	Sinta (S4), Garuda, <i>Google Scholar, Dimensions</i> , Relawan Jurnal Indonesia & I-MES	Nasional
12.	Hubungan antara <i>Self Confidence</i> dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA	Annisa Wulandari, Ali Nurcahya & Gida	SMA 2018	Sinta (S4), Garuda, <i>Google Scholar, Dimensions</i> , Relawan	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
	<i>Link :</i> http://dx.doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p799-806	Kadarisma		Jurnal Indonesia & I-MES	
13.	Efektivitas Model <i>Problem Based Learning</i> Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan <i>Self-Confidence</i> <i>Link :</i> http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/11988	Dessy Puspitasari Rusdiana, Sri Hastuti Noer, & Pentatito Gunowibowo	SMP 2017	Sinta (S6), <i>Metadata from Crossref, Google Scholar & Garuda</i>	Nasional
14.	<i>The effectiveness of using problem based learning (PBL) in mathematics problem solving ability for junior high school students</i> <i>Link :</i> http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.1039.1005&rep=rep1&type=pdf	Endah Amalia, Edi Surya & Edi Syahputra	SMP 2017	<i>NISCAIR, CSIR, Google Scholar, Academia.edu, SlideShare, Research Bible, Scribd.com, Issuu.com, Orcid.org, Researcher Id & lain sebagainya</i>	Internasional
15.	<i>The Effect of Problem-Based Learning Model (PBL) and Adversity</i>	Sahyar & Rika	SMA 2017	<i>Google Scholar, WorldCat,</i>	Internasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
	<p><i>Quotient (AQ) on Problem-Solving Ability</i></p> <p><i>Link :</i></p> <p>http://www.scieducation.alresearch.com/articles/5/2/11</p>	Yulia Fitri		<p><i>J-Gate, CNKI SCHOLAR, CrossRef, JournalTOCs, AcademicKeys, Bielefeld Academic Search Engine(BASE), Academia, Computer Literature Index & lain sebagainya</i></p>	
16.	<p><i>The improving of problem solving ability and students' creativity mathematical by using problem based learning in SMP Negeri 2 Siantar</i></p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://doi.org/10.7176/JEP</p>	Sahat Saragih & Winmery L. Habeahan	SMP 2014	<p><i>Crossref, BASE, EBSCO, Index Copernicus, OCLC, Library, openaccess & lain sebagainya</i></p>	Internasional
17.	<p><i>The enhancement of mathematical problem solving ability and self-confidence of students through problem based learning</i></p>	Rahmi Ramadhani	SMP 2018	<p><i>Sinta (S2), DOAJ, Google Scholar, IPI, ISJD, Academia, Western, Harvard</i></p>	Internasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
	<i>Link :</i> https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i1.13269			<i>Library, Core & Oxford</i>	
18.	<i>The effectiveness of problem-based learning approach based on multiple intelligences in terms of student's achievement, mathematical connection ability, and self-esteem</i> <i>Link :</i> https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/812/1/012097/meta	A Kartikasari & D B Widjantari	MAN 2017	<i>Chemical, Abstracts, Service, CNKI, Ei Compendex, GeoRef, Inspec, Scite, Scopus, WTI Frankfurt, Yewno & OCLC Worldcat</i>	Internasional
19.	<i>The Role of Problem-Based Learning to Improve Students' Mathematical Problem-Solving Ability and Self Confidence</i> <i>Link :</i> https://search.crossref.org/?q=2087-8885	Heris Hendrian, Tri Johanto & Utari Sumarmo	SMA 2018	<i>Scopus, Sinta (S1), Google Scholar, Crossref, DOAJ & ERIC</i>	Internasional
20.	<i>The effect of problem based learning (PBL) model toward student's creative thinking and</i>	Roni Rohana Sihaloho, Sahyar & Eva	SMA 2017	<i>Google Scholar, ResearchGate, Scilit, Semantic</i>	Internasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Nasional/Internasional
	<i>problem solving ability in senior high school</i> <i>Link :</i> http://www.iosrjournals.org/	Marlina Ginting		<i>Scholar, ScienceGate, ICI & arXiv.org</i>	
21.	<i>Improving The Ability of Mathematic Connection and Self-Confidence's Student of Junior High School Through Problem Based Learning</i> <i>Link :</i> http://dx.doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p307-311	Ade Nur, Euis Eti Rohaeti, & Rippi Maya	SMP 2018	Sinta (S4), <i>Google Scholar, Garuda,</i>	Internasional

- b. Sumber Sekunder adalah sumber data tambahan yang mendukung data utama, yakni buku/artikel yang berperan sebagai penunjang buku/artikel utama untuk memperkuat konsep dalam buku/artikel utama.

Tabel 1. 2
Sumber Sekunder

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
1.	Penerapan <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP	Lidia Wira H. Pandiangan & Edy Surya	SMP 2020	<i>Google Scholar, LIPI & Indonesia One Search</i>	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	SWASTA SANTA MARIA MEDAN <i>Link :</i> https://doi.org/10.24114/jpmi.v6i1.18761				
2.	Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> di kelas X SMA <i>Link :</i> https://doi.org/10.24114/jpmi.v3i2.8880	Marojahan Panjaitan & Sri R Rajagukguk	SMA 2017	<i>Google Scholar, LIPI & Indonesia One Search</i>	Nasional
3.	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMPN 14 KENDARI <i>Link :</i> http://dx.doi.org/10.36709/jppm.v8i2.13659	Tanti, Utu Rahim, & Hafiludin Samparadja	SMP 2020	Sinta (S5), <i>Google Scholar, Garuda & Mendeley</i>	Nasional
4.	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan	Asfi Yuhani, Luvy Sylviana Zanthi, &	SMP 2018	Sinta (S4), <i>Dimensions, Garuda &</i>	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	<p>Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/609</p>	Heris Hendriana		<i>Google Scholar,</i>	
5.	<p>Pengaruh Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/2540</p>	Khoirun Nisak & Adha Istiana	SMK 2017	Sinta (S4), <i>Google Scholar,</i> Garuda, <i>ResearchBib & Polska Bibliografi a Naukowa</i>	Nasional
6.	<p>Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMA Negeri 10 Pekanbaru</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/43</p>	Nurzazili, Ade Irma & Depriwana Rahmi	2018 SMA	Sinta (S3), <i>Google Scholar,</i> BASE, Garuda, <i>Indonesia One Search,</i> Neliti, <i>Moraref, Dimensions & CiteFactor</i>	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
7.	<p>Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa</p> <p><i>Link:</i></p> <p>http://repository.lppm.unila.ac.id/21376/1/PROSIDING%20SEMNAS%20FKIP%202020%20Indah%20Widyastuti-compressed.pdf</p>	Indah Sriwahyuni, Haninda Bharata & Widyastuti	2020 SMA	-	Prosiding Seminar Nasional
8.	<p>Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i></p> <p><i>Link :</i></p> <p>http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/intermathzo/article/view/267</p>	Listiani Lizza Amalia	SMA 2017	Google Scholar	Nasional
9.	<p>Komparasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Inquiry Based Learning</i> Ditinjau dari Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah</p>	Mohammad Nurwahid & Ali Shodikin	SMP 2021	Sinta (S3), <i>Google Scholar</i> , Garuda, neliti, <i>BASE</i> , <i>Indonesia OneSearch</i> ,	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	Matematika Siswa dalam Pembelajaran Segiempat <i>Link :</i> https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/346			<i>PKP Index, Moraref, Dimensions & CiteFactor</i>	
10.	Perbedaan Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis dan <i>Self-Confidence</i> Siswa pada Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Biasa <i>Link :</i> https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JUDIKA/article/view/374	Cut Yuniza Eviyanti	SMP 2018	<i>Indonesia One Search, BASE, Garuda, neliti, Dimensions , OCLC World Cat, Google Scholar, Scilit, Moraref, Crossref, CiteFactor & Index Copernicus</i>	Nasional
11.	Efektivitas Model PBL dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Di SMA Negeri 4 Pontianak <i>Link :</i> https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/36205	Dian Fitriani Lubis, Mashudi, Khosmas	SMA 2019	Google Scholar	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
12.	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan <i>Self-Confidence</i> Siswa <i>Link :</i> https://core.ac.uk/download/pdf/295479971.pdf	Mukaroma, Pentatito. Gunowibowo & M Coesamin	SMP 2018	<i>Sinta (S6), Garuda, Crossref & Google Scholar</i>	Nasional
13.	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan <i>Self-Confidence</i> <i>Link :</i> http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/15575	Ana Dianti , Sri Hastuti Noer & Pentatito Gunowibowo	SMP 2018	<i>Sinta (S6), Garuda, Crossref & Google Scholar</i>	Nasional
14.	Analisis Kepercayaan Diri (<i>Self-Confidence</i>) Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Model <i>Problem Based Learning</i> <i>Link :</i> https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/paradikma/article/view/24809	Zuhur Fardani, Edy Surya & Mulyono	MAS 2021	<i>Google Scholar, Garuda, LIPI, Indonesia oneSearch, Crossref, BASE, CiteFactor & neliti</i>	Nasional
15.	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap	Fitriyanti, Sri Hastuti Noer,	SMP	Sinta (S6), Garuda,	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	<p>Kemampuan Komunikasi Matematis dan <i>Self Confidence</i></p> <p><i>Link :</i></p> <p>http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/10723/7349</p>	Pentatito Gunowibowo	2016	<i>Google Scholar & Crossref</i>	
16.	<p>Analisis Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan <i>Self Confidence</i> Siswa SMP</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/11</p>	Puri Nur Aisyah, Nilam Nurani, Padillah Akbar & Anik Yuliani	SMP 2018	Google Scholar, Garuda, <i>OneSearch</i> , neliti, <i>Moraref</i> , BASE, PKP & CiteFactor	Nasional
17.	<p>Analisis <i>Self Confidence</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smk Pada Materi Barisan Dan Deret</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2019/01/ANALISIS-SELF-CONFIDENCE-</p>	Zenal Muh Ramdan , Liana Veralita , Euis Eti Rohaeti & Ratni Purwasih	SMK 2018	Sinta (S2), Garuda, <i>Google Scholar</i> , BASE, <i>Crossref</i> , <i>Dimensions</i> & DOAJ	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	TERHADAP-KEMAMPUAN-PEMECAHAN-MASALAH-MATEMATIS-SISWA-SMK-PADA-MATERI-BARISAN-DAN-DERET.pdf				
18.	<p>Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan <i>Self Confidence</i> Siswa</p> <p><i>Link :</i></p> <p>http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/16331</p>	<i>Hana Marinda, Sri Hastuti Noer & Rini Asnawati</i>	SMP 2018	Sinta (S6), Garuda, Google Scholar & Crossref	Nasional
19.	<p>Pengaruh <i>Self - Confidence</i> Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i></p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/nser/article/view/4151</p>	Afida Isroila, Fatimatul Munawaroh, Irsad Rosidi & Laila Khamsatul Muharrami	SMP 2018	Google Scholar & BASE	Nasional
20.	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan	Mukaromah, Pentatito Gunowibowo	SMP 2018	Sinta (S6), Google Scholar,	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	Komunikasi Matematis dan <i>Self Confidence</i> Siswa <i>Link:</i> https://core.ac.uk/download/pdf/295479971.pdf	& M. Coesamin		Garuda & <i>Crossref</i>	
21.	Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis dan <i>Self Confidence</i> <i>Link :</i> http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/6267	K.A. Bernardo Satria Marsa, Sri Hastuti Noer & Sugeng Sutiarto	SMP 2014	Sinta(S6), Garuda, <i>Google Scholar & Corossref</i>	Nasional
22.	Hubungan Kepercayaan Diri (<i>Self-Confidence</i>) dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based learning</i> Di Man Kisaran <i>Link :</i> https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpmi/article/view/8992	Wulandari & NJM Sinambela	SMA 2017	<i>Google Scholar, LIPI & Indonesia OneSearch</i>	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
23.	Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan <i>Self Confidence</i> <i>Link :</i> https://core.ac.uk/reader/295479840	Elok Waspadany, Rini Asnawati & Sri Hastuti Noer	SMP 2016	Sinta (S6), Garuda, <i>Google Scholar & Crossref</i>	Nasional
24.	Pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smk <i>Link :</i> https://journal.unpas.ac.id/index.php/symmetry/article/view/208	Eva Tri Wahyuni	SMK 2017	Sinta (S5), DOAJ, <i>Google Scholar, BASE, Garuda, Akreditasi Jurnal Nasional Arjuna & Dimensions</i>	Nasional
25.	Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif dan <i>Self Confidence</i> <i>Link :</i> https://core.ac.uk/download/pdf/295479491.pdf	Nia Kurniati, Pentatito Gunowibowo & Sri Hastuti Noer	SMP 2018	Sinta (S6), <i>Google Scholar, Crossref & Garuda</i>	Nasional
26.	Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Ditinjau	Hadi Rudiya, Sri Hastuti	SMP	Sinta (S6), Garuda,	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	dari Kemampuan Representasi Matematis dan <i>Self Confidence</i> <i>Link :</i> https://core.ac.uk/download/pdf/295480067.pdf	Noer & Pentatito Gunowibowo	2019	<i>Google Scholar & Crossref</i>	
27.	Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan <i>Self-Confidence</i> Siswa antara Model TPS dan PBL <i>Link :</i> https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/plu-sminus/article/view/pv1n2_05	Alpia Nadia Lesi & Reni Nuraeni	SMK 2021	<i>Google Scholar, Garuda, ROAD & Indonesia OneSearch</i>	Nasional
28.	Efektivitas <i>Model Problem Based Learning (PBL)</i> Ditinjau dari <i>Self-Confidence</i> Siswa SMK Kelas XI Materi Integral <i>Link :</i> http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/sen_2017/sen_2017/paper/view/1680/0	Nurul Nawa	SMK 2017	-	Seminar Nasional
29.	Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa antara <i>Problem Centered</i>	Erik Rinaldi & Ekasatya Aldila Afriansyah	SMP 2019	Sinta (S3), <i>Google Scholar, Moraref, Dimensions</i>	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	<p><i>Learning dan Problem Based Learning</i></p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://www.journal.iaimn.umetrolampung.ac.id/index.php/numerical/article/view/326</p>			, Scilit, DOAJ, PKP Index, Crossref Search, Garuda, EBSCO Information Service & Sherpa Romeo	
30.	<p>Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan <i>Self-Confidence</i> Siswa SMK Melalui Pembelajaran Sinektik dan Pembelajaran Berbasis Masalah</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/gauss/article/view/1397</p>	Veni Saputri	SMK 2019	Sinta (S5), Google Scholar, & Crossref	Nasional
31.	<p>Profil Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK Materi Program Linear Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i></p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://ejournal.unib.ac.id/</p>	Dewi Purnama Sari	SMK 2021	Google Scholar, Garuda Indonesia OneSearch, PKP index, Crossref, Moraref, ROAD & neliti	Nasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	index.php/jpmr/article/view/16119				
32.	Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui penerapan model <i>problem based learning</i> <i>Link :</i> http://journal.sragenkab.go.id/index.php/sukowati/article/view/37	Umi Supraptinah	SMP 2019	Sinta (S4), <i>Google Scholar</i> , <i>Garuda & Crossref</i>	Nasional
34.	Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Siswa <i>Link :</i> https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/3806	Untung Teguh Budianto	SMA 2021	<i>Google Scholar</i> , <i>Garuda</i> , <i>Moraref</i> , <i>Dimensions</i> , <i>Scilit</i> , <i>LIPI</i> , <i>Indonesia OneSearch</i> , <i>Index Copernicus</i> , <i>BASE</i> , <i>Crossref</i> , <i>ResearchGate</i> , <i>ISJD & ROAD</i>	Nasional
35.	Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan aktivitas belajar pada model pembelajaran PBL	Yuli Ariandi	SMK 2017	-	Prosiding

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	<p><i>Link :</i></p> <p>https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21561</p>				
36.	<p>Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan <i>Self-Confidence</i> antara Siswa yang Mendapatkan DL dan PBL</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv9n3_10</p>	Ranti Santika Dewi, Rostina Sundayana & Reni Nuraeni	SMA 2020	Sinta (S3), <i>Google Scholar</i> , Garuda, BASE, <i>Dimensions</i> , <i>Crossref</i> , <i>WorldCat</i> , <i>Scilit</i> , <i>Internet Archive</i> , <i>Indonesia Onesearch</i> , <i>neliti</i> , ROAD & WIKIDATA	Nasional
37.	<p>Efektivitas problem based learning terhadap kemampuan representasi dan <i>self confidence</i> matematis siswa</p> <p><i>Link :</i></p> <p>https://core.ac.uk/download/pdf/295479853.pdf</p>	Istasari Syaifatunnisa, Sri Hastuti Noer & Pentatito Gunawibowo	SMP 2015	Sinta (S6), <i>Google Scholar</i> , <i>Crossref</i> & Garuda	Nasional
38.	<i>The Effect of Problem Based Learning Model on Mathematical Communication Skills and</i>	Muhammad Febri Rafli Edi Syahputra & Yusnadi	SMP 2018	-	Seminar Internasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	<i>Students' Self-Confidence in Junior High School</i> <i>Link :</i> https://www.atlantispress.com/				
39.	<i>Improving Students' Problem-Solving Ability through Learning Tools Based on Problem Based Learning</i> <i>Link :</i> https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1554/1/012017/meta	C P Permatasari, Y Yerizon, I M Arnawa & E Musdi	2020 SMP	<i>Chemical, Abstracts, Service, CNKI, Ei Compen x, GeoRef, Inspec, Scite, Scopus, WTI Frankfurt, Yewno & OCLC Worldcat</i>	Internasional
40.	<i>The effect of problem-based learning model on problem-solving ability student</i> <i>Link :</i> https://www.atlantispress.com/	Nurkhairunni sa Siregar, Asmin & Kms. M. Amin Fauzi	2018 SMP	-	Seminar Internasional
41.	<i>Improving the students' mathematical problem solving ability by applying problem based learning model in VII</i>	Cut Yuniza Eviyanti, Edy Surya,Edi Syahputra &	SMP 2017	<i>Q.Sensei, slideshare, EZ3, YUDUFree & issuu</i>	Internasional

No	Judul dan <i>Link</i>	Penulis	Jenjang dan Tahun	Terindeks	Ket.
	<i>grade at</i> SMPN 1 Banda Aceh Indonesia <i>Link :</i> https://www.noveltyjournals.com/upload/paper/Improving%20the%20Students%E2%80%99%20Mathematical-971.pdf	Maruli Simbolon			

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mengumpulkan suatu data yang didapat. Cara mengumpulkan data ini adalah tindakan utama untuk mendapatkan informasi dan data. Tidak akan mencapai data yang memenuhi nilai maksimum, apabila tanpa memahami cara pengumpulan datanya.

Nazir (2016) mengemukakan bahwa penelitian ini adalah studi kepustakaan, maka dari itu cara yang digunakan untuk menggabungkan data adalah pengumpulan data kepustakaan, berupa informasi-informasi yang sesuai dengan objek pembahasan. Data dalam studi literatur dikumpulkan dan diolah melalui:

- a. *Editing*, adalah mengecek ulang data yang diperoleh dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keserasian makna.
- b. *Organizing*, ialah menyusun data yang didapat melalui kerangka kerja yang dibutuhkan.
- c. *Finding*, yaitu menggunakan aturan, teori dan metode yang sudah ditentukan sebelumnya untuk menganalisis lebih lanjut hasil data, sehingga dapat menarik kesimpulan tertentu yang merupakan hasil dari jawaban rumusan masalah

4. Analisis Data

Setelah semua data sudah diperoleh, maka langkah berikutnya adalah analisis data.

Sugiyono (2011) mengatakan analisa data adalah proses menemukan dan mengorganisasikan data secara tersusun dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen, dengan cara menyusun data dalam kategori-kategori, menggambarkan sebagai satu kesatuan,

mensintesis dan menyusunnya menjadi pola-pola, kemudian pilih yang efisien dan yang mudah dipelajari, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami secara individu dan kelompok.

Pada penelitian kepustakaan ini, peneliti menggunakan analisis induktif, historis dan komparatif yaitu sebagai berikut:

- a. Induktif adalah mengambil suatu konklusi nyata menuju abstrak (khusus-umum)
- b. Historis (Sejarah) adalah menganalisis dan mengetahui peristiwa dimasa lalu yang sudah terjadi.
- c. Komparatif (Membandingkan) ialah melakukan perbandingan antara objek penelitian dengan konsep pembandingnya.

G. Sistematika Pembahasan

Kemudian ada beberapa sistematika pembahasannya, diantaranya:

1. BAB I (Pendahuluan). Bab ini adalah bagian pertama dalam penyusunan skripsi yang berfungsi untuk mengarahkan pembaca kepada permasalahan yang akan dikaji pada Bab II, III, dan IV. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II (Kajian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Menengah melalui Model *Problem Based Learning*). Bab ini memuat temuan penelitian berdasarkan studi kepustakaan tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah menengah melalui model PBL dengan berbagai kemungkinan bentuknya, dan pembahasan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditetapkan.
3. BAB III (Kajian *Self-Confidence* Siswa Sekolah Menengah melalui Model *Problem Based Learning*). Bab ini memuat temuan penelitian berdasarkan studi kepustakaan tentang *self-confidence* siswa dan model *problem based learning* dengan berbagai kemungkinan bentuknya, dan pembahasan penemuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.
4. BAB IV (Kajian Hubungan *Self-Confidence* dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Sekolah Menengah). Bab ini berisi temuan penelitian berdasarkan studi kepustakaan tentang kepercayaan diri dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan berbagai kemungkinan bentuknya, dan pembahasan temuan yang terdapat dari penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

BAB V (Penutup). Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi yang memuat hasil atau kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran dari penelitian studi kepustakaan ini.